

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan peningkatan penguasaan konsep antara siswa yang melakukan pembelajaran menggunakan *project based learning synchronous* dan *asynchronous* pada materi sistem ekskresi.
2. Tidak terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif antara siswa yang melakukan pembelajaran menggunakan *project based learning synchronous* dan *asynchronous* pada materi sistem ekskresi.
3. Terdapat hubungan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kreatif antara siswa yang melakukan pembelajaran menggunakan *project based learning synchronous* dan *asynchronous* pada materi sistem ekskresi. Korelasi tersebut menunjukkan korelasi yang searah atau positif.
4. Siswa yang belajar menggunakan *project based learning synchronous* dan siswa yang belajar menggunakan *project based learning asynchronous* memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran yang dilakukan. Respon positif tersebut terlihat dari siswa lebih mudah memahami materi, pemrograman, sintaks *PjBL*, pembelajaran, juga kepuasan dan kesenangan siswa dalam melaksanakan pembelajaran baik pada kelas *PjBL Synchronous* maupun kelas *PjBL Asynchronous*.

#### 4.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan juga prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan model pembelajaran digunakan terlebih ketika proses pembelajaran jarak jauh dilaksanakan. Motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar biologi siswa baik dari penguasaan konsep maupun keterampilan berpikir kreatif siswa.

Luniar Abdullah, 2021

**IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING (PjBL) SYNCHRONOUS DAN ASYNCHRONOUS TERHADAP PENGUSAHAAN KONSEP DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA SMA PADA MATERI SISTEM EKSKRESI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 4.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, terdapat beberapa saran guna perbaikan penelitian dan pembelajaran selanjutnya, diantaranya adalah:

1. Model pembelajaran *PjBL* baik *Synchronous (Zoom Clouds Meeting)* ataupun *Asynchronous (Google Classroom)* dapat menjadi salah satu referensi ataupun alternatif rencana ataupun proses pembelajaran dalam meningkatkan penguasaan konsep dan juga keterampilan berpikir kreatif siswa terlebih jika pembelajaran jarak jauh dilaksanakan.
2. Adanya penelitian lebih lanjut mengenai keterampilan berpikir kreatif baik kelas *Synchronous* ataupun *Asynchronous* pada materi atau topik berbeda yang sifatnya tidak kaku (*ill-structured*) dan memberikan banyak ruang atau jawaban yang benar sehingga diharapkan dapat menunjang peningkatan kualitas keterampilan berpikir kreatif siswa terutama pada aspek berpikir luwes dan berpikir orisinal.
3. Adanya penelitian lebih lanjut mengenai keterampilan berpikir kreatif dimana fokus utama penelitian adalah proyek yang ditugaskan berdasarkan dengan kriteria-kriteria penilaian yang diberikan dan sebaiknya tagihan produk yang dihasilkan bersifat individual.
4. Perlu dikembangkan instrumen lain terkait keterampilan berpikir kreatif yang dapat memperlihatkan dengan jelas kualitas keterampilan berpikir kreatif ditinjau dari indikator yang dipilih terutama pada aspek berpikir luwes dan berpikir orisinal dan disarankan untuk melibatkan penilaian produk untuk memunculkan kemampuan berpikir luwes dan berpikir orisinal.

Luniar Abdullah, 2021

**IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING (PjBL) SYNCHRONOUS DAN ASYNCHRONOUS TERHADAP PENGUASAAN KONSEP DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA SMA PADA MATERI SISTEM EKSKRESI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu